



Implementasi ERP Berbasis Odoo untuk Meningkatkan Efektivitas Point Of Sale dan Accounting		Vol. 1, No. 2, 2024 (Hal. 62-74) https://journal.upy.ac.id/index.php/qrobss https://doi.org/10.31316/qrobss.v1i2.6486 E-ISSN: 3031 4968
Siti Lailatus Sak'adah <i>Fakultas Bisnis, Universitas PGRI Yogyakarta, Jl. PGRI I. No, 117. Bantul. Yogyakarta</i> Corresponding Author Email: sitilaila197@gmail.com		
Received: May 2024 Revised: May 2024 Accepted: June 2024 Online: July 2024	ABSTRACT Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) play a significant role in Indonesia's economic development. Many MSMEs still process financial transactions and prepare financial reports manually, thereby increasing the risk of errors. This study aims to assist in developing an accounting information system based on an Odoo-based ERP for Rumah Makan Gubug Mang Dikin. The research employs a qualitative method of describing data or facts by collecting data through observation, interviews, and document analysis. This approach aims to describe the actual conditions and identify system needs that can be addressed with an Odoo-based ERP. The study results indicate that implementing an Odoo-based ERP system provides significant benefits, particularly in point-of-sale and accounting, enhancing the operational effectiveness of MSMEs, accelerating administrative processes, and generating accurate, automated data. These data can serve as a reference for making precise decisions for MSMEs. This enables MSMEs to manage resources effectively and make more informed decisions, potentially improving performance and competitiveness.	
Keywords: <i>Accounting information system, ERP, MSMEs, Odoo, Point of sale,</i>		

1. Pendahuluan

Semakin ketatnya persaingan bisnis mendorong perusahaan untuk lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam operasional, sehingga pemilik usaha dituntut untuk dapat membuat keputusan yang tepat agar bisnis dapat tumbuh dan bersaing dengan kompetitor (Franky *et al.*, 2024). Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi dapat menjadi solusi bagi para pelaku bisnis. Sistem yang terkomputerisasi akan memudahkan pelaku usaha mengakses informasi dan membantu proses bisnis lebih efektif dan efisien serta meningkatkan kinerja perusahaan (Dewi *et al.*, 2023). Salah satu sistem informasi akuntansi yang banyak digunakan saat ini adalah sistem *enterprise resources planning* (ERP) yang merupakan teknologi terkomputerisasi yang digunakan perusahaan kelas dunia dalam meningkatkan kinerja. ERP berkembang sebagai alat integrasi dengan tujuan mengintegrasikan seluruh proses bisnis perusahaan (Mayori & Aslami, 2022). Peran ERP membantu perusahaan meningkatkan kinerja bisnis, mengurangi potensi kesalahan akibat menggunakan sistem secara manual serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan (Rahayu *et al.*, 2022).

Sistem *enterprise resources planning* (ERP) tidak hanya dapat diimplementasikan pada perusahaan besar tetapi ERP juga dapat diimplementasikan pada UMKM (Putri & Suhendi, 2021). Penerapan sistem ERP pada UMKM dapat memberikan dampak positif sehingga UMKM dapat terus berkembang (Shalsabila & Respati, 2023). Diketahui bahwa UMKM di Indonesia cukup banyak, tetapi seiring dengan perkembangan teknologi membuat para pemilik UMKM tertinggal dan kurang berkembang, kurangnya penerapan sistem informasi akuntansi membuat UMKM tidak berjalan secara efektif dan efisien. Hal tersebut dapat mengakibatkan

tidak berkembangnya usaha dan munculnya masalah serta resiko terutama pada proses akuntansi (Mandaraira & Husen, 2023). Para pemilik UMKM saat ini masih banyak yang menjalankan bisnis secara manual atau tidak terkomputerisasi terutama pada pencatatan keuangan dan hal-hal yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, sehingga berisiko tinggi dan berpotensi kesalahan (Agustina et al., 2021). Dengan sistem ERP yang terintegrasi dan terkomputerisasi dengan baik pada UMKM tentu dapat meningkatkan efektivitas dalam proses bisnis terutama yang berkaitan dengan pencatatan. Pada ERP sistem informasi akuntansi dapat diimplementasikan salah satunya melalui *software* odoo (Ardiyanti & Wilasittha, 2023).

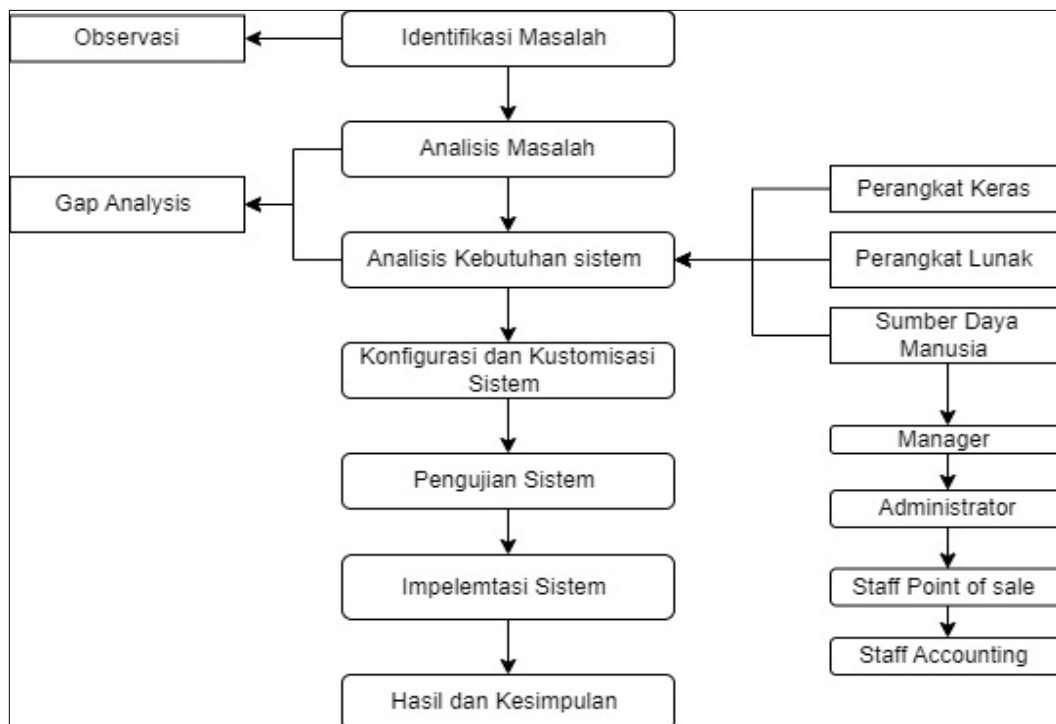
Sistem pada *software* odoo memiliki banyak manfaat salah satunya dapat melakukan *konfigurasi* dan kustomisasi, dengan berbagai modul serta fitur yang tersedia memudahkan bagi perusahaan untuk melakukan seluruh aktivitas secara efektif dan efisien (Solichatun et al., 2023). Modul *point of sale* dan modul *accounting* merupakan modul yang terdapat pada odoo, modul tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan pada proses bisnis sehingga memudahkan perusahaan (Nugroho, 2021; Fahrezha et al., 2023). Modul *point of sale* dan modul *accounting* bagian integral dari ERP yang saling berkaitan dan berkontribusi membuat pengelolaan bisnis lebih mudah dan efisien (Demilda et al., 2022). Modul *point of sale* mencatat setiap penjualan kemudian diintegrasikan pada modul *accounting* untuk pelaporan keuangan (Setiani & Abdillah, 2023; Wardhana et al., 2022). ERP memastikan seluruh bagian bisnis saling berhubungan dan informasi terbarukan, sehingga sistem informasi akuntansi menggunakan data tersebut menyusun laporan keuangan dan membantu manajemen pengambilan keputusan yang tepat (Alienta et al., 2023). Sistem ERP banyak dibutuhkan pada perusahaan serta dapat terintegrasi dengan baik pada sistem informasi akuntansi. Implementasi sistem informasi sendiri bukan hanya sekedar investasi melainkan sebuah keharusan bagi perusahaan yang dapat meningkatkan efisiensi dan menjaga daya saing (Arfikriyana & Suhendi, 2022). Sistem dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya (Hamta & Putri, 2019).

Rumah Makan Gubug Mang Dikin merupakan UMKM restoran yang, menawarkan berbagai jenis menu makanan ciri khas nusantara yang berfokus pada makanan sunda dan jawa. Pada Rumah Makan Gubug Mang Dikin seluruh aktivitas yang berkaitan dengan proses akuntansi masih dilakukan secara manual belum terkomputerisasi, sehingga rentan terhadap potensi kesalahan terutama pada kegiatan pencatatan, pembukuan dan pelaporan. Proses ini dapat mengakibatkan informasi keuangan yang diperoleh tidak akurat, tidak tepat waktu dan tidak dapat dipercaya sebagai acuan pengambilan keputusan yang tepat. Masih banyaknya UMKM belum bisa memanfaatkan teknologi untuk menerapkan sistem ERP dalam proses bisnis sehingga menjadikan UMKM tertinggal bahkan tidak berkembang (Sulaksono & Nursyamsi, 2022; Arumsari et al., 2022). Saat ini sistem ERP masih belum banyak diterapkan pada sektor UMKM terutama pada penerapan digitalisasi terkait dengan pengelolaan akuntansi (Azizah et al., 2024; Mashuri & Ermaya, 2021). Penerapan sistem ERP memberikan dampak yang signifikan sehingga bisnis menjadi lebih efektif dan efisien (Shahrir et al., 2023). Penelitian ini menerapkan ERP untuk pengelolaan akuntansi pada UMKM Rumah Makan Gubug Mang Dikin disertai dengan penerapan modul *point of sale* dan modul *accounting* untuk memudahkan dalam pencatatan penjualan dan pelaporan keuangan.

Pada penelitian ini melakukan analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi dengan penerapan sistem ERP. Penelitian ini tidak hanya melakukan analisis, tetapi juga merancang serta mengimplementasikan sistem ERP menggunakan perangkat lunak odoo dengan melakukan pengembangan dan digitalisasi secara bertahap. Berdasarkan berbagai masalah yang ada maka pertanyaan yang diajukan pada penelitian ini adalah, Apakah pengimplemtasian sistem informasi akuntansi dengan menggunakan ERP odoo, khususnya modul *point of sale* dan modul *accounting* dapat menyelesaikan permasalahan pencatatan, pembukuan dan pelaporan keuangan serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional UMKM Rumah Makan Gubug Mang Dikin?.

2. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis serta menggambarkan secara detail untuk dapat menemukan, mengembangkan dan menguji validitas suatu pengetahuan dan mendapatkan Solusi atas masalah yang ada (Lestari *et al.*, 2022). Dalam penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, data yang didapatkan melalui wawancara, observasi atau dengan analisis dokumen, yang dianalisis secara naratif atau tematik untuk pemahaman lebih mendalam (Franky *et al.*, 2024). Pada penelitian informasi didapatkan melalui 3 cara untuk memperoleh hasil yaitu pertama melakukan observasi untuk dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi, kedua melakukan analisis masalah dengan alat gap analysis berupa diagram *fishbone* untuk dapat melakukan analisis terhadap masalah tersebut serta menemukan akibat, solusi dan kebutuhan UMKM, ketiga melakukan pengujian sistem pada *software* odoo dan melakukan wawancara secara langsung kepada pihak UMKM untuk mengetahui apakah sistem yang digunakan sudah berjalan secara efektif dan efisien. Pada metode penelitian dilakukan beberapa alur tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.1. Identifikasi Masalah

Masalah merupakan hal yang harus diperbaiki demi tercapainya sebuah tujuan, masalah akan muncul ketika terjadinya ketidak-selarasan antara keinginan dengan kenyataan sehingga diperlukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Pada Rumah Makan Gubug Mang Dikin mengidentifikasi masalah merupakan langkah-langkah awal agar dapat menemukan masalah yang terjadi dan resiko dari masalah tersebut, sehingga mudah untuk menemukan solusi yang tepat atas masalah tersebut. Pada tahap identifikasi masalah ini dilakukan dengan cara observasi langsung melalui wawancara pada Rumah Makan Gubug Mang Dikin.

2.2. Analisis Masalah

Menganalisis masalah yang terjadi pada perusahaan serta mencari dampak dari masalah tersebut dan menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah. Dengan melakukan analisis masalah secara mendalam maka dapat menyusun strategi yang tepat untuk penyelesaian serta menjadi acuan untuk pengambilan keputusan yang tepat sehingga perusahaan dapat terus berkembang dan dapat dikelola dengan baik. Hasil dari analisis masalah merupakan pengembangan dari hasil observasi yang dikembangkan menggunakan *gap analysis* dengan menggunakan alat analisis kesenjangan berupa diagram *fishbone*, kemudian dikembangkan untuk memperoleh solusi yang tepat.

2.3. Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap analisis kebutuhan sistem diidentifikasi dengan cara melakukan pengembangan hasil dari analisis masalah dengan menggunakan alat kesenjangan *gap analysis* berupa diagram *fishbone*, kemudian menghasilkan kebutuhan sistem yang diperlukan pada Rumah Makan Gubug Mang Dikin. Pada analisis kebutuhan sistem terbagi atas beberapa kebutuhan yang diperlukan perusahaan terdiri dari perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), sumber daya manusia (*brainware*), dan modul-modul yang dibutuhkan.

2.4. Konfigurasi dan Kustomisasi Sistem

Pada tahap ini *software* odoo akan di konfigurasi dan kustomisasi sesuai dengan keperluan dan kebutuhan pada Rumah Makan Gubug Mang Dikin. *Software* odoo memiliki modul serta fungsi yang sangat lengkap yang dapat dimplementasikan pada perusahaan, pada Rumah Makan Gubug Mang Dikin modul yang dibutuhkan diantaranya modul *accounting* dan modul *point of sale* yang digunakan untuk proses informasi akuntansi seperti pencatatan laporan keuangan, perhitungan, pembukuan, pencatatan pendapatan dan biaya dan lainnya. Pada tahapan konfigurasi dan kustomisasi ini dilakukan setelah mengetahui kebutuhan sistem dan modul-modul yang digunakan. Kemudian dilakukan pembuatan *blueprint* dan *master data* sesuai dengan kebutuhan, sebagai dokumen pendukung untuk dapat menjalankan sistem.

2.5. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan. Metode pengujian menggunakan *User Acceptance Testing* (UAT) dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa responden seperti *administrator*, staff *accounting*, dan staff *point of sale* atas penggunaan sistem ERP dengan *software* odoo dengan fokus utama pada proses akuntansi.

2.6. Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan sebuah proses penerapan dari program-program yang telah dirancang yang akan diterapkan sesuai dengan rencana dengan penerapan pembaruan sistem baru. Pada tahapan ini Rumah Makan Gubug Mang Dikin melakukan implementasi pada modul *point of sale* dan modul *accounting* yang digunakan sebagai alat transaksi seperti pencatatan, pembukuan dan laporan keuangan.

2.7. Hasil Dan Kesimpulan

Pada tahapan berikut dapat dilakukan kesimpulan berdasarkan hasil pengimplemtasian sistem ERP menggunakan *software* odoo pada Rumah Makan Gubug Mang Dikin, dengan penerapan pada modul *point of sale* dan modul *accounting*. Kemudian saran untuk pengembangan sistem odoo pada penelitian selanjutnya.

3. HASIL PENELITIAN

Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pada penelitian di Rumah Makan Gubug Mang dikin menggunakan sistem *enterprise resource planning* dengan *software* odoo 16, untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada sistem akuntansi sehingga mudah digunakan dan efisien bagi para penggunanya.

3.1. Hasil Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah dan kekurangan yang terdapat pada Rumah Makan Gubug Mang Dikin merupakan langkah awal untuk mengetahui risiko-risiko yang ada sehingga dapat mencapai tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan sistem akuntansi yang ada. Identifikasi masalah pada Rumah Makan Gubug Mang Dikin dilakukan dengan observasi melalui wawancara dengan hasil sebagai berikut: Pencatatan keluar masuk bahan baku yang masih manual, perusahaan tidak dapat mengetahui secara akurat laba dan rugi yang dihasilkan setiap periode, kurangnya digitalisasi yang dilakukan pada perusahaan

3.2. Hasil Analisis Masalah

Pembuatan tahapan analisis masalah dengan tujuan untuk dapat mengidentifikasi penyebab dan akibatnya yang terjadi pada Rumah Makan Gubug Mang Dikin. Hasil dan temuan dalam analisis masalah nantinya akan menjadi bahan pertimbangan dalam penulis mengembangkan sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Tabel 1. Analisis Masalah

No	TEMUAN MASALAH	AKIBAT	SOLUSI
1.	Proses pencatatan transaksi masih manual secara tertulis	a) Pencatatan yang tidak efektif b) Buku atau nota rentan hilang atau rusak c) Sering terjadi kesalahan baik pencatatan dan perhitungan d) Catatan yang terlalu lama rentan hilang dan tulisan kurang jelas dibaca e) Backup membutuhkan waktu yang lama dikarenakan menulis kembali secara manual	a) Menggunakan format serta modul yang tersedia pada <i>software</i> odoo untuk mengurangi kesalahan baik pencatatan maupun perhitungan b) Dengan adanya fitur <i>duplicate</i> pada odoo untuk membackup data yang penting sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama

No	TEMUAN MASALAH	AKIBAT	SOLUSI
2.	Pencatatan keluar masuk nya bahan baku yang masih manual	Perusahaan tidak mengetahui secara pasti jumlah bahan baku yang tersedia ataupun yang sudah tidak ada pada penyimpanan	Menggunakan modul yang telah tersedia pada odoo yang dapat mengkoordinir stock yang ada sehingga keluar masuknya bahan baku jelas dan dapat diketahui dengan pasti
3.	Perusahaan tidak dapat mengetahui secara akurat laba dan rugi yang dihasilkan setiap periode.	a) Pencatatan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan b) Penentuan harga jual yang tidak sesuai sehingga hasil yang didapatkan juga tidak maksimal	Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang telah terintegrasi pada odoo ERP, perusahaan akan bisa menghitung harga jual produk dengan benar dan secara otomatis sehingga dapat meningkatkan pendapatan pada perusahaan
4.	Kurangnya digitalisasi yang dilakukan pada perusahaan	a)Perusahaan kurang diminati atau bahkan tidak diketahui oleh customer b)Jangkauan perusahaan kurang luas	Dengan modul yang telah tersedia pada <i>software</i> odoo perusahaan dapat melakukan promosi ataupun konten-konten yang dapat menjangkau <i>customer</i> secara luas.

3.3. Hasil Analisis Kebutuhan Sistem

Pada analisis kebutuhan sistem merupakan gambaran bagaimana kebutuhan sistem dan sumber daya manusia (*user*) yang diperlukan untuk pengoperasian sistem ERP dengan menggunakan *software* odoo. Dengan tujuan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien sehingga sistem dapat terintegrasi dengan baik. Sistem dan *user* yang dibutuhkan pada Rumah Makan Gubug Mang Dikin.

Untuk menjalankan sistem informasi akuntansi berbasis ERP membutuhkan perangkat mendukung seperti komputer atau laptop dengan spesifikasi minimal RAM 8 GB, *processor* minimal Intel Core i atau setara, dan kapasitas penyimpanan *harddisk* minimal 500 GB yang tersedia. serta jaringan internet seperti *wifi* dikarenakan menggunakan *software* odoo laptop atau komputer harus terhubung ke *wifi* agar dapat berjalan secara lancar. Perangkat *printer* serta kertas *printer* juga dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan bagi modul *point of sale*.

Pada desain perancangan sistem informasi akuntansi Rumah Makan Gubug Mang Dikin dengan menggunakan odoo akan menggunakan sistem operasi *windows 10 Pro 20H2 Build 19041.928* dan aplikasi odoo Versi 16. Odoo menyediakan berbagai opsi arsitektur web yang memudahkan penggunaannya, memungkinkan pengguna untuk memilih metode implementasi yang sesuai untuk perusahaan. Untuk mengakses *database* Odoo, pengguna dapat memilih antara menjadikan satu komputer pusat sebagai server atau menggunakan layanan *hosting* di *cloud* agar odoo dapat diakses dari mana saja. namun, menggunakan layanan *hosting* di *cloud* akan memerlukan biaya sewa server sekitar \$10.90 per bulan.

Pada perancangan sistem informasi akuntansi pada Rumah Makan Gubug Mang Dikin dengan menggunakan odoo membutuhkan sumber daya manusia yang akan menjadi user serta harus mengerti proses bisnis Rumah Makan Gubug Mang Dikin dapat mengoperasikan sistem yang telah dirancang dan disesuaikan dengan kegiatan bisnis Gubug makan mang dikin. Adapun *user* atau pengguna yang dibutuhkan yaitu:

Tabel 2. Daftar *User*

User	Fungsi
<i>Administrator</i>	Konfigurasi fungsional, <i>user</i> , perusahaan
<i>Manager</i>	Konfigurasi persetujuan (<i>Approval</i>) dan pemeriksaan
<i>Staff point of sale</i>	Konfigurasi <i>customer</i> , transaksi, <i>pricelist</i> , <i>product category</i> , dan lainnya.
<i>Staff accounting</i>	Konfigurasi <i>chart of account (COA)</i> , <i>customer invoice</i> , <i>vendor bill</i> , <i>journal entries</i>

Modul *Point Of Sale* dibutuhkan untuk untuk mengelola penjualan langsung kepada pelanggan dengan menggunakan modul POS odoo, Perusahaan dapat dengan mudah melakukan transaksi penjualan, mengelola stok barang, mengatur pembayaran, dan menghasilkan laporan penjualan secara *real time*. Modul *Accounting* dibutuhkan untuk dapat melakukan pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, manajemen piutang dan utang, serta integrasi dengan modul lain seperti penjualan dan pembelian. Dengan modul *accounting* odoo, pengguna dapat dengan mudah melacak arus kas, mengelola rekening bank, menghasilkan laporan keuangan yang akurat, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan akuntansi.

3.4. Hasil Konfigurasi dan Kustomisasi

Konfigurasi merupakan sebuah proses pengaturan untuk mengaktifkan sistem komputasi untuk mengatur secara keseluruhan, kemudian untuk kustomisasi mengatur kebutuhan perusahaan pada sistem yang digunakan. Pada Rumah Makan Gubug Mang Dikin tahap konfigurasi dan kustomisasi dilakukan pada bagian pengaturan sistem dan kebutuhan modul yang diperlukan yaitu modul *point of sale* dan modul *accounting*, setelah melakukan pengaturan sistem dan kustomisasi modul maka tahapan selanjutnya akan dilakukan pembuatan blue print dan master data. *Blueprint* merupakan sebuah dokumen berisikan panduan atau rencana yang merinci fitur-fitur yang akan digunakan, serta cara kerja dan interaksi antara berbagai komponen sistem. Pada pembuatan *blueprint* tersebut Rumah Makan Gubug Mang Dikin membuat atau merancang dua *blueprint* yaitu *blueprint accounting* dan *blueprint point of sale*. *Master data* adalah informasi dasar yang digunakan dalam aplikasi Odoo untuk mengelola proses bisnis. *Master data* berfungsi sebagai referensi utama dan dasar untuk transaksi dan proses lainnya dalam aplikasi odoo. Terdapat dua *master data* yang dibuat yaitu pada modul *point of sale* dan modul *accounting*, berikut merupakan daftar *master data* pada modul modul *point of sale*: *payment method*, *customer*, *coins bill*, *pos product category*, *pricelist*. Kemudian untuk master data modul *accounting* yang terdiri atas: *chart of account*, data bank, *account bank*, *journal*, *beginning balance*, pajak, *asset*.

3.5. Hasil Pengujian Sistem

UAT (*User Acceptance Testing*) merupakan langkah terakhir untuk melakukan tahapan yaitu pengujian akhir dari pengembangan sebuah sistem untuk memvalidasi bahwa sistem yang dibangun telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Jadi setelah semua data tersebut diimport pada odoo dan teridentifikasi valid maka selanjutnya sistem tersebut sudah dapat digunakan.

3.6. Hasil Implementasi Sistem

Pada tahap ini merupakan proses penerapan sistem baru yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan, Terdapat 2 komponen atau modul yang dibutuhkan pada UMKM Rumah Makan Gubug Mang Dikin sebagai sistem yang membantu proses akuntansi dalam hal transaksi dan pencatatan modul tersebut yaitu modul *point of sale* dan modul *accounting*. Hubungan modul *point of sale* dan modul *accounting*:

- a. Pencatatan Transaksi dan Transfer Informasi: saat penjualan dilakukan melalui modul POS, maka transaksi penjualan secara otomatis tercatat dalam sistem, mengenai Informasi tentang penjualan, termasuk item yang dijual, jumlah, harga, dan metode pembayaran, akan tersedia dalam modul POS. Kemudian setelah transaksi penjualan tercatat dalam modul POS, maka akan otomatis disinkronkan dengan modul *accounting* sehingga data transaksi penjualan dipindahkan otomatis ke dalam *jurnal entri* atau catatan akuntansi yang sesuai.
- b. Pencatatan Akuntansi dan Pelacakan Pendapatan dan Biaya: modul *accounting* akan menggunakan informasi yang diterima dari modul POS untuk menghasilkan catatan akuntansi yang tepat. Hal tersebut meliputi pencatatan pendapatan dari penjualan, pajak atas pelayanan, total harga dan pembayaran dari pelanggan. dengan terintegrasi modul POS dan *accounting* dapat memudahkan untuk melacak pendapatan dan biaya yang terkait dengan penjualan secara akurat, sehingga memudahkan menganalisis kinerja keuangan dengan melihat pendapatan, biaya, dan laba dari aktivitas penjualan.

Hasil implementasi sistem informasi akuntansi dengan *enterprise resource planning* pada Rumah Makan Gubug Mang Dikin dengan menggunakan *software* odoo pada modul *point of sale* dan modul *accounting* sebagai berikut :

- a. Hasil pengimplementasian pada modul *Point of sale* :
 - 1) *Set Up Coins/Bills*

Digunakan untuk memudahkan pengelolaan pembayaran tunai dalam transaksi penjualan. Fitur "*coins/bills*" mengacu pada kemampuan sistem untuk mengelola dan menghitung jumlah koin dan uang kertas yang digunakan dalam transaksi tunai. Fitur ini membantu dalam proses perhitungan pembayaran dan kembalian secara otomatis.
 - 2) *Open season*

Adalah kemampuan untuk membuka sesi kasir yang terpisah dalam sistem. Sesi kasir digunakan untuk melacak transaksi yang dilakukan oleh seorang kasir atau dalam periode waktu tertentu.
 - 3) *Open cash control*

Fitur yang memungkinkan pengguna untuk membuka kontrol kas atau memulai sesi kas pada awal hari kerja di toko atau lokasi penjualan. Dengan fitur ini, pengguna dapat memasukkan jumlah uang tunai awal yang ada di kas pada saat pembukaan toko.
 - 4) *Session*

Merupakan sebuah sesi pencatatan transaksi penjualan dan pengembalian, kemudian melacak kas yang telah diterima dan menghasilkan laporan penjualan.

5) *Payment*

Adalah fitur yang memproses pembayaran atas transaksi yang berlangsung dengan menggunakan berbagai macam metode seperti tunai, kartu kredit atau metode yang lain.

6) *Customer*

Pada fitur customer berisikan data pelanggan, serta dapat mengelola data pelanggan seperti menambahkan pelanggan baru dan informasi mengenai pelanggan tersebut yang berkaitan dengan transaksi.

7) *Print receipt*

Adalah sebuah proses pencetakan struk atau tanda bukti transaksi setelah selesai melakukan pembayaran atas transaksi tersebut, pada struk tersebut berisikan data jumlah pesanan, pembayaran, pengembalian dan informasi lainnya.

8) *Close session*

Merupakan proses penutupan sesi penjualan dengan menghitung jumlah total transaksi penjualan dan menghasilkan laporan akhir.

b. Hasil pengimplemtasian pada modul *accounting* sebagai berikut :

1) *Chart of account*

Berisikan daftar semua rekening keuangan yang digunakan pada Rumah Makan Gubug Mang Dikin untuk mencatat transaksi keuangannya. COA membantu mengorganisir dan mengklasifikasikan transaksi ke dalam kategori-kategori seperti aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan biaya.

All	<input type="checkbox"/>	Code	Account Name	Type	Allow Reconciliation	Account Currency	Company	
1	<input type="checkbox"/>	1000010	Kas	Bank and Cash		IDR	Gubug Makan Mang Dikin	RECONCILE SETUP
2	<input type="checkbox"/>	1000020	Kas kecil	Bank and Cash		IDR	Gubug Makan Mang Dikin	SETUP
3	<input type="checkbox"/>	1000030	Kas di tangan	Bank and Cash		IDR	Gubug Makan Mang Dikin	SETUP
4	<input type="checkbox"/>	1000040	Bank BRI	Bank and Cash		IDR	Gubug Makan Mang Dikin	SETUP
5	<input type="checkbox"/>	1000050	Bank BCA	Bank and Cash		IDR	Gubug Makan Mang Dikin	SETUP
6	<input type="checkbox"/>	1000060	Bank BNI	Bank and Cash		IDR	Gubug Makan Mang Dikin	SETUP
7	<input type="checkbox"/>	1000070	Bank Mandiri	Bank and Cash		IDR	Gubug Makan Mang Dikin	SETUP
8	<input type="checkbox"/>	1100010	Piutang Dagang	Receivable	<input checked="" type="checkbox"/>	IDR	Gubug Makan Mang Dikin	RECONCILE SETUP
9	<input type="checkbox"/>	1100020	Piutang Karyawan	Current Assets	<input checked="" type="checkbox"/>	IDR	Gubug Makan Mang Dikin	RECONCILE SETUP
	<input type="checkbox"/>	1100030	Piutang Owner	Current Assets	<input checked="" type="checkbox"/>	IDR	Gubug Makan Mang Dikin	RECONCILE SETUP
	<input type="checkbox"/>	1100040	Piutang Lainnya	Current Assets	<input checked="" type="checkbox"/>	IDR	Gubug Makan Mang Dikin	RECONCILE SETUP
	<input type="checkbox"/>	1100050	Uang Muka Pembelian	Current Assets	<input type="checkbox"/>	IDR	Gubug Makan Mang Dikin	SETUP
	<input type="checkbox"/>	11110001	Cash	Bank and Cash			Gubug Makan Mang Dikin	RECONCILE SETUP
	<input type="checkbox"/>	11110002	Cash	Bank and Cash			Gubug Makan Mang Dikin	SETUP

Gambar 2. *Chart of account*

2) *Customer invoice*

Digunakan sebagai pencatatan pembelian atau aktivitas proses pembayaran oleh customer.

3) *Vendor bill*

Merupakan tagihan dari vendor terkait dengan *purchase order* dan *register payment* yang merupakan pencatatan pembayaran ke vendor, digunakan untuk mencatat

kenaikan kewajiban akibat adanya pengakuan beban/kenaikan aset atas pembelian barang ataupun jasa yang dilakukan Rumah Makan Gubug Mang Dikin baik pembelian melalui mekanisme purchase order (PO) atau secara langsung.

4) *Asset*

Sistem *asset management* diperlukan pengelolaan kekayaan yang mencakup proses merencanakan kebutuhan asset, mendapatkan, menginventarisasi, melakukan legal audit, menilai, mengoperasikan, memelihara, membaharukan, atau menghapuskan hingga mengalihkan aset secara efektif dan efisien.

5) *Report* laporan keuangan

General Ledger (Buku Besar) adalah catatan yang menyajikan daftar lengkap dari semua akun keuangan. Ini mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi pada Rumah Makan Gubug Mang Dikin, termasuk penerimaan uang, pengeluaran, pendapatan, dan biaya. buku besar memuat informasi rinci tentang setiap akun, termasuk saldo awal, transaksi individual, dan saldo akhir.

Account	Debit	Credit	Balance
1000020 - Kas kecil	Rp 50,000,000.00	-	Rp 50,000,000.00
1000040 - Bank BRI	Rp 304,923,940.00	Rp 9,737,644.50	Rp 295,186,295.50
1000050 - Bank BCA	Rp 120,000,000.00	-	Rp 120,000,000.00
1000060 - Bank BNI	Rp 50,000,000.00	-	Rp 50,000,000.00
1000070 - Bank Mandiri	Rp 125,000,000.00	-	Rp 125,000,000.00
1100010 - Piutang Dagang	Rp 51,410,140.00	Rp 1,407,032.00	Rp 50,003,108.00
1100020 - Piutang Karyawan	Rp 10,000,000.00	-	Rp 10,000,000.00
1100040 - Piutang Lainnya	Rp 5,000,000.00	-	Rp 5,000,000.00
1200010 - Persediaan Bahan Baku Food	Rp 284,550,000.00	-	Rp 284,550,000.00
1200020 - Persediaan Bahan Baku Beverage	Rp 135,000,000.00	-	Rp 135,000,000.00
1200040 - Persediaan Menu Food & Beverage	Rp 7,531,080.00	Rp 1,133,099.00	Rp 6,397,981.00
1300010 - Perlengkapan	Rp 8,000,000.00	-	Rp 8,000,000.00
1500060 - PPN Masukan	Rp 276,204.50	-	Rp 276,204.50
1600020 - Bangunan	Rp 1,000,000,000.00	-	Rp 1,000,000,000.00
1600030 - Kendaraan	Rp 200,000,000.00	-	Rp 200,000,000.00
1600040 - Peralatan	Rp 233,300,000.00	-	Rp 233,300,000.00
2000010 - Hutang Dagang	Rp 7,967,613.70	Rp 256,876,234.50	Rp - 248,908,620.80
2100010 - PB1 Pajak Resto	-	Rp 40,964.00	Rp - 40,964.00
2200020 - Hutang Bank	-	Rp 80,000,000.00	Rp - 80,000,000.00
3100001 - Modal Dasar	-	Rp 2,000,000,000.00	Rp - 2,000,000,000.00
4000010 - Penjualan Menu Food & Beverage	-	Rp 777,077,700.00	Rp - 777,077,700.00
5000010 - Harga Pokok Penjualan Bahan Baku Food	Rp 267,510.00	-	Rp 267,510.00
5000050 - Harga Pokok Penjualan Menu Food & Beverage	Rp 410,527,420.00	-	Rp 410,527,420.00
5000070 - Harga Pokok Penjualan Bahan Pelengkap	Rp 299,700.00	-	Rp 299,700.00
6110001 - Gaji Karyawan	Rp 70,000,000.00	-	Rp 70,000,000.00
6110002 - Tunjangan/Bonus Karyawan	Rp 42,000,000.00	-	Rp 42,000,000.00
6110003 - Tunjangan Kesehatan Karyawan	Rp 35,000,000.00	-	Rp 35,000,000.00
6110006 - Fes Jasa Keamanan	Rp 3,593,700.00	-	Rp 3,593,700.00
6110007 - Pakaian Kerja	Rp 6,000,000.00	-	Rp 6,000,000.00
6211002 - Event	Rp 11,500,000.00	-	Rp 11,500,000.00
6311005 - Internet	Rp 3,500,000.00	-	Rp 3,500,000.00
6311006 - Telepon	Rp 3,000,000.00	-	Rp 3,000,000.00
6311008 - Listrik	Rp 2,500,000.00	-	Rp 2,500,000.00

Gambar 3. *General ledger*

Cash flow (arus kas) merupakan laporan keuangan yang menyajikan arus masuk dan arus keluar uang tunai dari kegiatan operasional, investasi, dan pendanaan Rumah Makan Gubug Mang Dikin selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas memberikan informasi penting tentang perubahan dalam posisi keuangan dan kemampuan dalam menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan. *Profit and Loss Statement* (Pernyataan Laba Rugi) adalah laporan keuangan yang menyajikan kinerja keuangan selama periode waktu tertentu, biasanya satu tahun fiskal. Pernyataan Laba Rugi memberikan gambaran tentang pendapatan, biaya, dan laba atau rugi bersih yang dihasilkan dalam periode tersebut. *Balance Sheet* adalah laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan pada suatu titik waktu tertentu. Neraca memberikan gambaran tentang aset, kewajiban, dan ekuitas pada Rumah Makan Gubug Mang Dikin.

Merujuk hasil implementasi Pada Rumah Makan Gubug Mang Dikin perancangan proses bisnis yang telah diimplementasikan ke dalam modul *point of sale* dan modul *accounting* memberikan hasil yang komprehensif terutama pada pengelolaan transaksi dan keuangan. Hasil dari pengimplementasian tersebut transaksi dapat dilakukan secara otomatis, transaksi mudah terlacak, mengurangi resiko kesalahan pencatatan dan menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan akurat. Dapat mengetahui serta mengkoordinasi secara otomatis pendapatan-pendapatan serta biaya-biaya yang dikeluarkan. Integrasi dari kedua modul tersebut dapat dipastikan bahwa data yang dihasilkan selalu konsisten dan terbaharui, sehingga modul *point of sale* mencatat setiap penjualan kemudian diintegrasikan pada modul *accounting* untuk pelaporan keuangan (Nugroho, 2021; Fahrezha *et al.*, 2023). Sistem informasi akuntansi berdasarkan hasil pengimplementasian tersebut terbukti secara signifikan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada proses bisnis rumah makan gubug mang Dikin. Sistem yang terintegrasi dengan baik menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga menjadi dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan strategis dan evaluasi kinerja. Sistem informasi akuntansi juga membantu dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas serta membantu rumah makan gubug mang Dikin untuk tetap kompetitif dan terus berkembang ditengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Sistem informasi akuntansi sangat krusial untuk keberhasilan UMKM dengan menyediakan informasi akurat, relevan dan tepat waktu yang membantu pengambilan keputusan dan berperan peningkatan keuntungan usaha (Farina & Opti, 2023).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi dan pembahasan yang sudah dilakukan menggunakan ERP odoo pada modul *point of sale* dan modul *accounting* disimpulkan bahwa sistem ERP yang digunakan dapat mengatasi permasalahan proses bisnis pada rumah makan Gubug Mang Dikin. Pada modul *point of sale* Pencatatan lebih rapi dan transaksi mudah ditelusuri, meminimalisir terjadinya kesalahan baik saat pencatatan pesanan maupun perhitungan. dengan modul *point of sale* juga dapat terintegrasi dengan modul lainnya seperti *accounting*, *sales* maupun *purchase*. Sedangkan pada modul *accounting* Proses Pencatatan lebih terkomputerisasi, lebih berkembang, memiliki daftar *asset*, keuangan laporan yang lengkap, mudah untuk melacak transaksi yang ada. Dapat mengetahui serta mengkoordinasi secara otomatis pendapatan-pendapatan serta biaya-biaya yang dikeluarkan. Saling keterkaitan dengan modul lain nya seperti *point of sale*, *sales*, *purchase* sehingga dapat memaksimalkan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SI APIK pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 134–145. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i2.871>
- Alienta, A., Lim, J. C., Elita, Juviani, E., Juliawati, & Suhadji, I. (2023). Implementasi sistem enterprise resource planning berbasis SAP pada PT XYZ. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 104–120. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.543>
- Ardiyanti, A., & Wilasittha, A. A. (2023). Implementasi sistem enterprise resource planning (ERP) berbasis odoo pada start up bidang fashion. *Senapan*, 3(1), 139–157. <https://senapan.upnjatim.ac.id/index.php/senapan/article/view/295/101>

- Arfikriyana, F., & Suhendi. (2022). Analisis dan implementasi modul akuntansi pada aplikasi ERP berbasis open source. *Jurnal Informatika Terpadu*, 8(1), 13–20. <https://doi.org/10.54914/jit.v8i1.385>
- Arumsari, N. R., Lailiyah, N., & Rahayu, T. (2022). Peran digital marketing dalam upaya pengembangan UMKM berbasis teknologi di kelurahan Plamongansari Semarang. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 11(1), 92–101. <https://doi.org/10.20961/semar.v11i1.57610>
- Azizah, N. M., Setianti, A. D. I., & Nugroho, A. (2024). Penerapan sistem enterprise resource planning (ERP) pada sektor UMKM. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(1), 110–116. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i1.1090>
- Demilda, Y. E., Arvianto, A., & Rosyada, F. Z. (2022). Implementasi software odoo dengan menggunakan modul accounting, inventory, purchase, dan point of sales pada Toko Al Hikmah Mart (Ah Mart) di Bogor Jawa Barat. *Industrial Engineering Online Journal*, 11(4), 343–354. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Dewi, S. M., Alrizani, S., Alzhara, septiyani adhillah, & Sulaeman, E. (2023). Implementasi modul sales menggunakan sistem ERP berbasis open source aplikasi oodo pada UMKM Cireng isi Kanyaah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 30945–30952. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12037>
- Fahrezha, M., Setiawan, D., Utami, D. R. S. D., & Salma, F. S. (2023). Implementasi sistem enterprise resource planning (Erp) berbasis open source pada modul sales dan accounting pada sebuah UKM makanan di Yogyakarta. *Jurnal Sains Dan Teknologi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknologi Industri*, 23(1), 113–121. <https://doi.org/10.36275/stsp.v23i1.599>
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja Umkm. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Franky, Sekti, A. B., & Anwar, N. (2024). Analisis dan implementasi proses bisnis penjualan dan pengelolaan inventory berbasis ERP odoo. *IKRA-ITH Informatika : Jurnal Komputer Dan Informatika*, 8(1), 242–251. <https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v8i1.3218>
- Hamta, F., & Putri, A. S. R. (2019). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu karyawan PT Batamec. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 13(2), 156–163. <https://doi.org/10.33373/mja.v13i2.2181>
- Lestari, A., Fitriasia, A., & Ofianto. (2022). Metodologi ilmu pengetahuan kuantitatif dan kualitatif dalam bentuk implementasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2556–2560. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9710>
- Mandaraira, F., & Husen, I. (2023). Analisis penggunaan prinsip akuntansi manajemen pada UMKM Aceh Barat. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 7(1), 77–84. <https://doi.org/10.35308/jbkan.v7i1.7454>
- Mashuri, S. A. A., & Ermaya, L. N. H. (2021). Peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan manual menjadi digitalisasi akuntansi sederhana pada pelaku UMKM di kabupaten Serang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1), 92–101. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.9501>
- Mayori, E., & Aslami, N. (2022). Analisis pengembangan manajemen perubahan dalam upaya meningkatkan efektivitas penerapan enterprise resource planning (studi kasus pada PT Indako Binjai). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 1923–1932.
- Nugroho, A. (2021). Perancangan aplikasi pemesanan makanan dan minuman berbasis ERP (open ERP) di Cafe Cozy. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika*, 02(02), 356–363. <https://doi.org/10.30998/jrami.v2i02.680>

- Putri, C. L., & Suhendi. (2021). Analisis dan implementasi ERP pada modul point of sale studi kasus Toko Tas Apidah. *Jurnal Informatika Terpadu*, 7(1), 01–07. <https://doi.org/10.54914/jit.v7i1.425>
- Rahayu, P., Tambunan, V. Y., Agutina, M., Anastasya, W., Japin, D., & Melinda, D. (2022). Penerapan sistem ERP (enterprise resource planning) warehouse management dalam meningkatkan kinerja perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 241–245. <https://doi.org/10.34308/ejien.v10i2.590>
- Setiani, C. C., & Abdillah, L. (2023). Implementasi sistem ERP menggunakan odoo modul point of sales pada UMKM Sambel Korek Dno. *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis*, 9(2), 414–426. <http://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisiana/article/view/685/773>
- Shahrir, N. S., Wijaya, K. K. i, Suratman, Kalsum, U., & Irwan, D. (2023). Dampak implementasi sistem ERP (enterprise resource planning) terhadap efisiensi proses akuntansi dan pelaporan keuangan. *Jurnal Darma Agung*, 6, 413–419. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v3i1i6.3694>
- Shalsabila, S., & Respati, H. R. (2023). Analisis implementasi enterprise resource planning dan pemasaran digital pertumbuhan UMKM di Indonesia (studi kasus pada UMKM DKI Jakarta). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 7424–7434. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.3405>
- Solichatun, S., Elmyawan, F. N., Arfandi, I. M., Oktapiansyah, Y., & Hermaliani, H. E. (2023). Implementasi enterprise resource planning modul purchasing, sales dan inventory menggunakan odoo. *IMTechno: Journal of Industrial Management and Technology*, 4(2), 84–92. <https://doi.org/10.31294/imtechno.v4i2.2008>
- Sulaksono, A., & Nursyamsi, J. (2022). Perkembangan ERP bidang industri manufaktur era transformasi digital. *Journal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 106–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.56127/jaman.v2i2.222>
- Wardhana, B. A. N., Putri, A. A. G., & Rusjyanthi, D. K. N. (2022). Implementation of enterprise resource planning on sales management and accounting & finance management using odoo software (case study of Furniture Company). *Jurnal Ilmiah Merpati*, 10(2), 91–102. <https://doi.org/10.24843/jim.2022.v10.i02.p02>